



**An-Nawwa**  
Jurnal Studi Islam



ISSN : 2684-7922 | E-ISSN : 2684-9437

Vol 6 No 1 (2024) : An-Nawwa: Jurnal Studi Islam

**BIMBINGAN KONSELING ISLAM DALAM MEMBENTUK  
KESADARAN BERIBADAH KEPADA SISWA  
DI KOLEJ VOKASIONAL NIBONG TEBAL MALAYSIA**

*Syauqi Kamal, Mira Fauziah, Zalikha*



staiannawawipurworejo



staiannawawipurworejo



www.staiannawawi.ac.id



(0275) 3128428

**JURNAL AN-NAWA**

**Institut Agama Islam An-Nawawi Purworejo**

Vol 6 No 1 (2024) : An-Nawa: Jurnal Studi Islam

**PEMIMPIN REDAKSI :**

Muhlil Musolin (ID SINTA: 6676693) Institut Agama Islam An-Nawawi Purworejo

**REDAKSI PELAKSANA :**

Achmad Sopian (ID SINTA: 6766960) Institut Agama Islam An-Nawawi Purworejo

**EDITOR ASOSIASI :**

Najih Abqori (ID SINTA: 6770085) Institut Agama Islam An-Nawawi Purworejo  
Mohamad Madun (ID SINTA: 6768958) Institut Agama Islam An-Nawawi Purworejo

Afif Noor (ID SCOPUS: 57219987073) (ID SINTA: 6587035) UIN Walisongo  
Semarang

Hamidulloh Ibda (ID SCOPUS: 57893638700) (ID SINTA: 6200446) Institut Islam  
Nahdlatul Ulama Temanggung

Amrin (ID SINTA: 6815084) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta

Jefik Zulfikar Hafizd (ID SINTA: 6655275) IAIN Syekh Nurjati Cirebon

Iqra Wiarta (ID SINTA: 6014862) Universitas Muhammadiyah Jambi

Zezen Zainul Ali UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

**DEWAN REDAKSI :**

Uman Rejo (ID SINTA: 6735980) Universitas Timor

Muhammad Rizal (ID SINTA: 6026473) Universitas Al Muslim Aceh

Leni Malinda (ID SINTA: 6735212) Universitas Nahdlatul Ulama Sumatera Utara

Ali Hardana (ID SINTA: 6746127) UIN Syahada Padangsidempuan

Mutofa Hilmi (ID SINTA: 6734480) UIN Walisongo Semarang

Muhammad Khusaini UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Alamat Redaksi:

**Rumah Jurnal Institut Agama Islam An-Nawawi Purworejo :**

Jl. Ir. H Juanda No.1 Berjan Gebang Purworejo

53191 Jawa Tengah Telp./Fax. (0275) 3128428

## JURNAL

Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi

UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh

Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh

Gelar Sarjana (S-1) dalam Ilmu Dakwah

Prodi Bimbingan dan Konseling Islam

Oleh

SYAUQI KAMAL  
NIM. 200402023

Disetujui Oleh :

A R - R A N I R Y

Pembimbing I



Dr. Mira Fauziah, M.Ag

NIP.197203111998032002

Pembimbing II



Dr. Zalikha, M.Ag

NIP.197302202008012012

**JURNAL**

Telah Dinilai Oleh Panitia Sidang Munaqasyah Jurnal Fakultas Dakwah  
Dan Komunikasi UIN Ar-Raniry dan Dinyatakan Lulus  
Serta Disahkan Sebagai Tugas Akhir Untuk  
Memperoleh Gelar Sarjana S-1 Ilmu Dakwah  
Prodi Bimbingan dan Konseling Islam

Diajukan Oleh

**SYAUQI KAMAL**  
**NIM. 200402023**

Pada Hari/Tanggal

Kamis, 18 Juli 2024 M  
12 Muharram 1446 H

Di  
Darussalam-Banda Aceh  
Panitia Sidang Munaqasyah

Ketua

Dr. Mira Fauziah, M.Ag  
NIP. 197203111998032002

Sekretaris

Dr. Zalikha, M.Ag  
NIP. 197302202008012012

Anggota I

Jarnawi, S.Ag., M.Pd  
NIP. 197501212006041003

Anggota II

Reza Juhana, S.Sos.I

Mengetahui,

Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
UIN Ar-Raniry

Prof. Dr. Kusmayati Hatta, M.Pd  
NIP. 196412201984122001



## JURNAL AN-NAWA

INSTITUT AGAMA ISLAM AN-NAWAWI PURWOREJO

Sekretariat: Jl. Ir. H. Juanda No. 1 Berjan Gebang Purworejo 54191 Jawa Tengah

email: annawajurnal@gmail.com

Web: <https://jurnal.staiannawawi.com/index.php/annawa/index>

Nomor : 008/B.05/X.23/6/2024

Lampiran : -

Hal : Surat Penerimaan Naskah Publikasi Jurnal (Letter Of Acceptance)

Kepada Yth.:

1. Syauqi Kamal

2. Mira Fauziah

3. Zalikha

Prodi Bimbingan dan Konseling Islam, UIN Ar-Raniry Banda Aceh, Indonesia  
Di Tempat.

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Segala Puji bagi Allah Rabb semesta alam. Shalawat dan salam semoga senantiasa tercurahkan kepada nabi Muhammad saw. juga atas segenap keluarga, para sahabat, para tabi'in serta pengikut setianya hingga akhir zaman.

Selanjutnya kami pimpinan redaksi Jurnal An-Nawa: Jurnal Studi Islam yang diterbitkan oleh Institut Agama Islam An-Nawawi Purworejo (pISSN 2684-7922 /e-ISSN 2684-9437) memberitahukan bahwa artikel yang telah disubmiteme pada jurnal tersebut dengan Judul: **LAYANAN BIMBINGAN AGAMA DALAM MEMBENTUK KESADARAN BERIBADAH KEPADA SISWA KOLEJ VOKASIONAL NIBONG TEBAL MALAYSIA.**

Berdasarkan hasil review, artikel tersebut dinyatakan **DITERIMA** untuk dipublikasikan di Jurnal kami pada periode Januari-Juni 2024 (Vol.06, No.01, 2024).

Demikian informasi ini disampaikan dan atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Purworejo, 14 Juni 2024

Hormat kami,

Pimred Jurnal An-Nawa



**MUHLIL MUSOLIN, S.H.I., M.S.I.**

**NIDN. 2111028001**

## BIMBINGAN KONSELING ISLAM DALAM MEMBENTUK KESADARAN BERIBADAH KEPADA SISWA KOLEJ VOKASIONAL NIBONG TEBAL MALAYSIA

Syauqi Kamal<sup>1</sup>, Mira Fauziah<sup>2</sup>, Zalikha<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup> Bimbingan dan Konseling Islam, UIN Ar-Raniry Banda Aceh, Indonesia

Email : 200402023@student.ar-raniry.ac.id<sup>1</sup>, Mira.fauziah@ar-raniry.ac.id<sup>2</sup>, Zalikha.rani@ar-raniry.ac.id<sup>3</sup>

DOI: <https://doi.org/10.37758/annawa.v6i1.1003>

Received: 05 Juni 2024

Accepted: 27 Juni 2024

Published: 30 Juni 2024

### Abstract :

Islamic counseling guidance is an effort to assist an individual or a group who are experiencing physical and emotional difficulties in fulfilling their life duties using a religious approach, namely by awakening the strength of faith to overcome problems. This study aims to investigate the religious guidance services in enhancing the worship awareness of students at Kolej Vokasional dan to analyze the obstacles that arise during the religious guidance process. The methods used in this activity are observation and interviews with Kolej Vokasional Nibong Tebal. The research findings show that there is an increased deep understanding among students about the etiquette in the mosque, the virtues of congregational prayers, memorization of the Qunut prayer, and the pillars of prayer through religious guidance services. However, challenges such as variability in students' religious knowledge levels, limited time dan resources, and varied student responses indicate an urgent need for adaptation and improvement in program delivery. These challenges highlight the importance of differentiated teaching approaches, technology integration, and program duration extension to achieve maximum effectiveness in vocational religious education and ensure that all students can internalize the values taught most effectively dan sustainably.

**Keywords :** *Islamic Counseling Guidance, Worship Awareness, Vocational Students*

### Abstrak :

Bimbingan konseling islam merupakan usaha memberi bantuan kepada seorang atau kelompok yang sedang mengalami kesulitan lahir dan batin dalam menjalankan tugas-tugas hidupnya dengan menggunakan pendekatan agama, yakni membangkitkan kekuatan iman untuk mengatasi masalah. Penelitian ini bertujuan menginvestigasi layana bimbingan konseling islam dalam meningkatkan kesadaran beribadah siswa Kolej Vokasional dan menganalisis kendala-kendala yang muncul selama proses bimbingan konseling islam. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data menggunakan ialah observasi dan wawancara dengan pihak Kolej Vokasional Nibong Tebal sumber data diperoleh secara langsung dari informan penelitian yakni siswa dan guru di Klej Vokasional serta sumber data tidak langsung diperoleh dari literatur yang relevan selanjutnya data di analisis dengan menggunakan triangulasi agar diperoleh data peroleh data yang valid untuk disajikan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa meningkatnya pemahaman yang mendalam kepada siswa tentang adab di masjid, keutamaan shalat berjamaah, hafalan doa Qunut, dan rukun shalat melalui layanan bimbingan

konseling islam. Namun, kendala seperti variabilitas tingkat pengetahuan agama siswa, keterbatasan waktu dan sumber daya, serta respon variatif siswa menunjukkan kebutuhan mendesak untuk adaptasi dan peningkatan dalam penyampaian program. Kendala ini menyoroti pentingnya pendekatan diferensiasi pengajaran, integrasi teknologi, dan perluasan durasi program untuk mencapai efektivitas maksimal dalam pendidikan agama vokasional, dan memastikan semua siswa dapat menginternalisasi nilai-nilai yang diajarkan dengan cara yang paling efektif dan berkelanjutan.

**Kata Kunci:** *Bimbingan Konseling Islam, Kesadaran Beribadah, Siswa Vokasional*

## PENDAHULUAN

Pendidikan vokasional biasanya ditujukan untuk mengembangkan keahlian teknis dan profesional siswa, namun sering kali kurang memperhatikan dimensi spiritual dan keagamaan yang penting dalam membentuk karakter dan identitas individu. Di Malaysia, di mana Islam memegang peranan kunci dalam struktur sosial dan budaya, pendidikan agama tidak hanya penting dalam membina kesadaran beribadah tetapi juga esensial dalam mengintegrasikan nilai-nilai moral dan etika ke dalam kehidupan sehari-hari siswa. Menurut Dalimunthe dan Pohan (2023), pendidikan agama yang kuat dapat memperkuat identitas spiritual dan mendukung integrasi sosial serta moral di kalangan siswa.

Di kalangan siswa vokasional, pemahaman dan praktik agama yang baik dapat memfasilitasi pengembangan kecakapan sosial dan emosional, yang penting untuk menjalin kerja sama dan mengembangkan kepercayaan dalam konteks profesional dan pribadi. Penelitian oleh Harahap (2021) juga menunjukkan bahwa siswa yang mendapat pendidikan agama yang komprehensif cenderung lebih resilien dan mampu menghadapi tekanan psikososial yang berkaitan dengan lingkungan kerja. Dengan demikian, pendidikan agama di lembaga-lembaga vokasional bukan hanya menambah dimensi keilmuan tetapi juga memainkan peran strategis dalam pengembangan kompetensi interpersonal dan etika kerja yang merupakan aset berharga dalam dunia kerja modern.

Studi awal yang dilakukan melalui observasi dan wawancara di Kolej Vokasional Nibong Tebal menunjukkan bahwa sejumlah besar siswa tidak rutin melaksanakan ibadah shalat di surau. Selain itu, masih banyak dari mereka yang belum mendalami ilmu agama islam sehingga ketika mereka melaksanakan shalat berjama'ah masih ada yang ribut, tertawa, berbicara, bermain-main, bahkan ada juga yang belum paham rukun shalat. Fenomena ini mencerminkan gap signifikan antara pengetahuan agama yang diberikan dan praktik keagamaan siswa. Lebih lanjut, penelitian oleh Yahya (2022) mendukung temuan ini, menunjukkan bahwa kekurangan dalam metode pengajaran dan kurikulum agama yang tidak menarik atau tidak relevan dengan kehidupan siswa dapat mengurangi motivasi mereka untuk mengamalkan ajaran agama dalam kehidupan sehari-hari.

Selain itu, Hidayat (2015) mengidentifikasi bahwa kurangnya model peran yang efektif dalam lingkungan sekolah juga berkontribusi pada rendahnya kepatuhan terhadap praktik beribadah. Kedua faktor ini, kurang kuatnya pendidikan agama dan kurangnya contoh teladan, secara kolektif menunjukkan perlunya pendekatan yang lebih holistik dan terintegrasi dalam

pendidikan agama di sekolah-sekolah vokasional, agar tidak hanya fokus pada transmisi pengetahuan tetapi juga pada aplikasi praktis dan penguatan nilai-nilai agama yang bisa diidentifikasi dan diinternalisasi oleh siswa.

Kurangnya kesadaran beribadah di kalangan siswa tidak hanya mempengaruhi praktik religius mereka tetapi juga memiliki dampak yang luas terhadap berbagai aspek penting lainnya dalam kehidupan mereka, seperti disiplin, etika kerja, dan interaksi sosial. Penelitian oleh Ikhwan et al. (2023) menunjukkan bahwa praktik beribadah yang konsisten tidak hanya meminimalkan tingkat stres tetapi juga meningkatkan kinerja akademik di kalangan siswa. Studi lebih lanjut dilakukan oleh Jamil et al. (2023) menyoroti bahwa kesadaran beribadah yang baik berkorelasi positif dengan pengembangan etika kerja yang kuat dan sikap profesional yang bertanggung jawab, yang sangat dihargai di tempat kerja. Hal ini menunjukkan bahwa integrasi efektif dari pendidikan agama dalam kurikulum dapat memperluas manfaatnya jauh melampaui aspek spiritual semata, melainkan juga ke dalam pembentukan karakter dan perilaku sosial yang diharapkan dalam masyarakat yang beradab.

Mengingat kurangnya kesadaran beribadah yang teridentifikasi di kalangan siswa sekolah vokasional, terdapat kebutuhan mendesak untuk mengintegrasikan layanan bimbingan konseling islam yang lebih efektif dan menyeluruh. Bimbingan konseling islam merupakan proses bantuan yang berkelanjutan dan terstruktur yang diberikan kepada individu untuk mengoptimalkan potensi keberagamaan yang mereka miliki. Proses ini melibatkan internalisasi nilai-nilai yang diambil dari Al-Qur'an dan Hadits, dengan tujuan agar individu tersebut dapat menjalani kehidupan yang harmonis dan sesuai dengan ajaran-ajaran yang terdapat dalam kedua sumber agama tersebut (Amir, 2018).

Dalam membangun lingkungan pendidikan yang holistik dan efektif, Yusri et al. (2024) menekankan bahwa layanan bimbingan tidak hanya harus difokuskan pada penyampaian pengetahuan agama yang mendalam tetapi juga harus mendorong refleksi pribadi dan aplikasi praktik agama dalam kehidupan sehari-hari siswa. Hal ini menunjukkan pentingnya pendekatan yang menyeluruh dalam pengajaran dan bimbingan agama, yang tidak hanya terbatas pada pengetahuan teoretis tetapi juga melibatkan pengembangan kehidupan spiritual dan praktik agama.

Berdasarkan perspektif tersebut, perlu adanya penelitian lebih lanjut tentang bagaimana Bimbingan Konseling Islam dapat efektif dalam membentuk kesadaran beribadah di kalangan siswa Kolej Vokasional Nibong Tebal, Pulau Pinang, Malaysia. Penelitian ini dapat membuka wawasan baru mengenai strategi dan metode yang dapat diimplementasikan dalam layanan bimbingan untuk meningkatkan praktik ibadah yang konsisten dan bermakna di kalangan siswa. Penelitian ini dapat mencakup beberapa aspek, seperti bimbingan konseling yang integratif, pelatihan konselor untuk teknik-teknik bimbingan yang sesuai dengan kebutuhan spiritual siswa, serta evaluasi dampak jangka panjang dari program bimbingan terhadap perilaku ibadah siswa.

## **METODE PENELITIAN**

Metode penelitian yang digunakan dalam studi ini adalah deskriptif kualitatif, yang bertujuan untuk menggali dan memahami bagaimana layanan bimbingan konseling islam diterapkan di Kolej Vokasional Nibong Tebal, Pulau Pinang, Malaysia, serta untuk mengidentifikasi kendala yang muncul dalam proses peningkatan kesadaran beribadah di kalangan siswa. Penelitian deskriptif kualitatif ini ditujukan untuk mendeskripsikan fenomena yang ada dengan cara yang mendalam dan sistematis (Creswell & Creswell, 2018), memungkinkan peneliti untuk mendapatkan gambaran yang jelas tentang konteks pendidikan agama di lingkungan vokasional serta dampaknya terhadap perilaku ibadah siswa. Melalui pendekatan ini, penelitian berfokus pada pemahaman mendalam tentang praktik, pengalaman, dan tantangan yang dihadapi oleh siswa dalam konteks keagamaan mereka.

Dalam rangka pengumpulan data, teknik yang digunakan adalah observasi dan wawancara dengan siswa. Observasi dilakukan untuk memantau secara langsung interaksi dan partisipasi siswa dalam kegiatan keagamaan yang diselenggarakan oleh sekolah, memberikan insight tentang aplikasi nyata dari layanan bimbingan konseling islam dan respon siswa terhadapnya. Selain itu, wawancara dilakukan untuk menggali lebih dalam persepsi, pendapat, dan pengalaman pribadi siswa mengenai layanan bimbingan konseling islam yang mereka terima terkait kendala-kendala selama bimbingan konseling islam. Data yang terkumpul dari kedua teknik ini kemudian dianalisis secara kualitatif untuk memahami tema-tema yang berkembang, menginterpretasikan berbagai faktor yang mempengaruhi efektivitas layanan bimbingan konseling islam, dan menentukan hambatan yang dihadapi dalam meningkatkan kesadaran beribadah di kalangan siswa. Analisis ini dilakukan melalui pengkodean data, identifikasi pola, dan sintesis informasi untuk membentuk pemahaman yang komprehensif tentang subjek penelitian (Creswell, 2014).

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

### **Penerapan Layanan Bimbingan Konseling Islam**

Berdasarkan wawancara dengan bapak Ahmad Ghofur tenaga pendidik di Kolej Vokasional Nibong Tebal Malaysia layanan bimbingan konseling memiliki dampak signifikan dalam meningkatkan kesadaran beribadah di kalangan siswa. Program ini secara khusus dirancang untuk menangani masalah kurangnya pengetahuan agama yang mendalam dan praktik ibadah di kalangan siswa. Berikut adalah paparan detail dari pelaksanaan dan dampak dari setiap kegiatan bimbingan yang dilakukan.

### **Bimbingan tentang Adab dalam Masjid dan Keutamaan Shalat Berjamaah**

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan penulis di lingkungan sekolah terkait Bimbingan konseling islam ini difokuskan pada pengajaran adab masuk dan berada di masjid serta pentingnya shalat berjamaah. Ini terlihat pada adab yang mereka tunjukkan ketika bertemu guru maupun orang baru terasuk tim peneliti ketika berkunjung ke sekolah disambut dengan sangat ramah dan saling bersalaman. Mereka juga melaksanakan shalat dzhur tepat waktu dan berbondong-bondong segera menuju masjid yang disediakan sekolah. Melalui pendekatan partisipatif, siswa diundang untuk mengamati dan mendiskusikan

perilaku yang mereka saksikan selama kunjungan ke masjid lokal. Metode ini didasarkan pada teori pembelajaran sosial Bandura yang menekankan bahwa pembelajaran efektif terjadi melalui observasi, imitasi, dan modelisasi. Kegiatan ini memungkinkan siswa untuk melihat langsung praktik ibadah yang dilakukan dengan khidmat (Lesilolo, 2018) dan menginternalisasi pentingnya menjaga kesucian tempat ibadah.

Pengamatan penulis tentang Pengajaran adab di masjid sangat ditekankan untuk memastikan siswa memahami dan menghargai nilai ketenangan, kebersihan, dan tata cara yang benar saat memasuki dan berada di masjid telah diterapkan dengan baik oleh seluruh siswa. Konselor menegaskan bahwa adab ini penting tidak hanya sebagai bentuk penghormatan terhadap tempat ibadah, tetapi juga vital untuk meningkatkan kualitas ibadah (Rosyidah, 2022). Melalui demonstrasi langsung dan simulasi, siswa dilatih dalam praktik etiket masuk dan tinggal di masjid, termasuk bagaimana mengatur emosi dan perilaku yang sesuai di lingkungan suci tersebut (Putra & Rumondor, 2019). Pendekatan ini bertujuan agar siswa tidak hanya mengikuti aturan secara mekanis, tetapi juga memahami dan merasakan kedalaman spiritual dari mengamalkan adab-adab tersebut dalam kehidupan sehari-hari mereka.

Berdasarkan wawancara dengan ibu Nasrillah yang juga salah seorang tenaga pendidik di sekolah tersebut Pada bagian shalat berjamaah, bimbingan konseling Islam fokus pada mengajarkan dan memperkuat nilai dari melaksanakan ibadah secara bersama-sama. Siswa diajarkan tentang keutamaan shalat berjamaah (Ilyas, 2021) melalui diskusi interaktif dan kegiatan berkelompok yang menyoroti bagaimana praktik ini memperkuat tali persaudaraan dan dukungan sosial di antara umat. Studi kasus dari Khairani (Khairani, 2020) menyatakan bahwa individu yang rutin melaksanakan shalat berjamaah digunakan untuk menggambarkan peningkatan yang mereka alami dalam hubungan sosial dan dukungan komunal, membantu siswa memahami manfaat langsung dari keterlibatan aktif dalam kegiatan keagamaan komunal.

Melalui diskusi dan refleksi yang dipadukan, siswa diajak untuk mengeksplorasi bagaimana adab dan shalat berjamaah dapat mempengaruhi kehidupan mereka sehari-hari. Mereka diajarkan untuk menerapkan nilai-nilai yang dipelajari di masjid dalam interaksi sehari-hari mereka, baik di sekolah maupun di komunitas. Pada akhir sesi, siswa diharapkan tidak hanya memahami tetapi juga menghargai peran penting adab dan shalat berjamaah dalam Islam. Lebih lanjut, program ini bertujuan untuk membekali mereka dengan pemahaman yang kuat tentang bagaimana praktik-praktik ini dapat memperdalam iman mereka dan memberikan dampak positif pada kesejahteraan psikologis dan sosial, terutama membentuk dan meningkatkan kesadaran beribadah mereka di setiap harinya.

### **Bimbingan tentang Menghafal Do'a Qunut**

Kegiatan bimbingan konseling Islam selanjutnya memfokuskan pada penghafalan dan pemahaman doa Qunut, sebuah aspek penting dalam praktik spiritual Islam. Siswa belajar dalam kelompok kecil sangat efektif dalam meningkatkan retensi materi dan membangun kepercayaan diri dalam praktik keagamaan. Dalam sesi ini, siswa berlatih menghafal doa dan mendiskusikan

maknanya secara mendalam dengan instruktur, memastikan bahwa mereka tidak hanya hafal tetapi juga memahami aplikasi dan pentingnya doa dalam kehidupan sehari-hari mereka.

Doa Qunut dianggap memiliki keutamaan besar dalam membentuk kesadaran spiritual dan memperkuat hubungan pribadi dengan Allah, terutama ketika dibaca selama shalat Subuh. Melalui penghafalan doa ini, siswa diajarkan tentang kekuatan doa dalam menenangkan pikiran dan memperkuat iman di tengah tantangan kehidupan. Sesi ini juga menekankan bagaimana kebiasaan berdoa dapat membawa dampak positif jangka panjang terhadap perilaku dan kesejahteraan psikologis mereka, memperkuat karakter dan ketahanan dalam menghadapi situasi sulit. Selain itu, praktik ini juga membantu memperdalam rasa komunitas dan persaudaraan di antara siswa, saat mereka belajar dan berdoa bersama.

Dalam konteks pembentukan kesadaran beribadah di kalangan siswa Kolej Vokasional Nibong Tebal, doa Qunut memiliki peran khusus dalam memperkuat aspek spiritual dan disiplin dalam praktik keagamaan. Melalui penghafalan dan pemahaman mendalam tentang doa Qunut, siswa belajar tentang kesabaran, ketekunan, dan kekuatan doa dalam menghadapi kesulitan hal ini diperoleh dari observasi langsung peneliti selama berada dilokasi penelitian. Keterlibatan aktif dalam proses ini juga meningkatkan rasa tanggung jawab mereka terhadap kewajiban agama mereka, membantu mengembangkan rutinitas ibadah yang lebih konsisten dan bermakna (Mujahid, 2019).

Selain itu, interaksi dalam kelompok kecil memfasilitasi pertukaran pengalaman dan dukungan antar siswa, yang mendorong pembentukan komunitas yang lebih erat dan saling mendukung. Pemahaman yang lebih dalam tentang makna doa Qunut juga memberikan wawasan tentang bagaimana berdoa dengan hati yang lebih tulus dan penuh penghayatan, sehingga tidak hanya melaksanakan ritual secara mekanis. Pendekatan ini secara tidak langsung mengajarkan siswa tentang pentingnya kesadaran dan kehadiran mental dalam setiap aspek kehidupan, termasuk dalam beribadah.

Mengintegrasikan doa Qunut dalam kurikulum bimbingan konseling di Kolej Vokasional Nibong Tebal telah menunjukkan potensi besar dalam meningkatkan kesadaran spiritual siswa. Pengulangan dan pemahaman mendalam tentang doa ini mengajarkan siswa tentang nilai kesabaran dan ketekunan yang dibutuhkan tidak hanya dalam ibadah tetapi juga dalam kehidupan sehari-hari. Ketika siswa belajar untuk melafalkan doa Qunut dengan pemahaman yang benar, mereka mulai menginternalisasi pesan-pesan tersebut, memperkuat koneksi mereka dengan nilai-nilai agama yang lebih luas.

Proses pembelajaran ini juga melibatkan refleksi tentang bagaimana dan kapan doa Qunut digunakan dalam shalat, memberikan siswa konteks praktis yang mereka bisa terapkan dalam rutinitas ibadah mereka. Dengan menghafal dan memahami doa ini, siswa mendapatkan alat untuk meningkatkan konsentrasi dan kekhusyukan mereka selama beribadah, membantu mereka merasakan kedamaian dan ketenangan yang lebih besar, yang adalah bagian

penting dari pengalaman spiritual.

Selain itu, kegiatan kelompok kecil membantu membangun rasa komunitas di antara siswa, di mana mereka dapat saling mendukung dalam belajar dan mempraktikkan doa serta prinsip-prinsip Islam lainnya. Pembelajaran bersama ini tidak hanya meningkatkan retensi materi tetapi juga memperkuat ikatan sosial yang mendukung praktik keagamaan, menanamkan rasa saling pengertian dan kerjasama yang mendalam.

Pada akhirnya, kesadaran beribadah yang ditingkatkan melalui pemahaman doa Qunut memberi siswa kemampuan untuk merenung dan menerapkan ajaran Islam dalam kehidupan mereka dengan cara yang lebih bermakna. Mereka belajar bahwa doa tidak hanya sekedar kata-kata yang diucapkan tetapi juga tindakan yang merefleksikan komitmen mereka kepada Allah dan prinsip-prinsip agama mereka. Dengan demikian, pengajaran dan praktik doa Qunut di Kolej Vokasional Nibong Tebal menjadi sarana penting dalam membentuk dan memperdalam identitas religius dan spiritual siswa.

### **Bimbingan tentang Rukun Shalat, Syarat Sah dan Wajib Shalat**

Bimbingan konseling Islam berikutnya di Kolej Vokasional Nibong Tebal mengarah pada pemahaman mendalam mengenai rukun shalat, serta syarat sah dan wajib shalat. Sesi ini dilengkapi dengan demonstrasi praktis dan simulasi shalat yang dipimpin oleh imam berpengalaman. Teknik ini, yang berlandaskan pada teori pembelajaran eksperimental Kolb, memungkinkan siswa mendapatkan pengalaman langsung yang efektif dalam mempraktikkan shalat (Anggreini, 2017). Demonstrasi ini memberikan kesempatan kepada siswa untuk berlatih shalat berkelompok sambil mendapatkan umpan balik langsung dari instruktur untuk memperbaiki kesalahan.

Berdasarkan hasil wawancara dengan bapak Muhammad Hariansyah di Kolej Vokasional Nibong Tebal Malaysia, beliau menyampaikan bahwa di Pendekatan praktis ini sangat penting karena tidak hanya meningkatkan pemahaman siswa tentang tata cara shalat yang sah tetapi juga meningkatkan kepercayaan diri mereka dalam melaksanakannya secara benar. Memahami rukun shalat dan syarat-syarat sah membantu siswa menginternalisasi setiap gerakan dan bacaan dengan kekhidmatan yang lebih tinggi, memastikan bahwa mereka menjalankan ibadah sesuai dengan tuntutan agama. Dengan demikian, siswa menjadi lebih sadar dan menghargai setiap aspek shalat sebagai bentuk ibadah yang tidak hanya rutin tetapi juga penuh makna dan reflektif. Inisiatif ini secara keseluruhan mendukung tujuan utama bimbingan konseling Islam di sekolah, yaitu meningkatkan kesadaran dan kualitas ibadah siswa, serta mengintegrasikan pengajaran agama yang holistik dan interaktif yang merangkul baik teori maupun praktik.

Bapak Muhammad Hariansyah dalam wawancara hari kedua juga menyampaikan dalam Mengembangkan kesadaran beribadah melalui praktik shalat yang diajarkan di Kolej Vokasional Nibong Tebal mengambil bentuk yang sangat interaktif dan mendalam. Sesi bimbingan konseling yang berfokus pada rukun shalat dan syarat-syarat sah shalat memperkaya pengalaman belajar siswa dengan cara yang berorientasi pada pengalaman langsung. Ini sangat penting karena siswa tidak hanya belajar teori di balik shalat tetapi juga

mempraktikkannya secara praktis, yang memungkinkan mereka untuk memahami secara intuitif pentingnya tiap gerakan dan doa dalam shalat.

Dari hasil observasi, penelitian ini menerapkan adanya keterlibatan langsung dalam praktik shalat di bawah bimbingan seorang imam berpengalaman dan umpan balik yang diberikan membantu siswa mengidentifikasi dan mengoreksi kesalahan, yang pada gilirannya meningkatkan kepercayaan diri mereka dalam menjalankan ibadah sesuai syariat Islam. Pendekatan ini juga mengilhami penghargaan yang lebih dalam terhadap spiritualitas dan disiplin yang diperlukan dalam menjalankan ibadah shalat. Dengan demikian, melalui sesi-sesi ini, siswa tidak hanya mendapatkan pengetahuan tapi juga membangun koneksi yang lebih kuat dengan praktik ibadah mereka, yang esensial untuk pertumbuhan spiritual jangka panjang. Inisiatif ini membuktikan pentingnya pendidikan agama yang praktis dan partisipatif untuk mengembangkan pemahaman religius yang komprehensif dan keberlanjutan dalam praktik keagamaan.

### **Kendala dalam Penerapan Layanan Bimbingan konseling islam untuk Meningkatkan Kesadaran Beribadah**

Penelitian ini menyoroti berbagai kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan program bimbingan konseling Islam di Kolej Vokasional Nibong Tebal, yang bertujuan untuk meningkatkan kesadaran beribadah di kalangan siswanya. Kendala-kendala ini mencakup variabilitas dalam tingkat pengetahuan agama antara siswa, yang membuat beberapa siswa kesulitan mengikuti materi yang lebih mendalam dan kompleks. Selain itu, ada juga tantangan dalam mengintegrasikan pendekatan pengajaran yang sesuai dengan kebutuhan belajar yang beragam di antara siswa, yang memerlukan metode instruksional yang lebih fleksibel dan responsif.

### **Penerapan Layanan Bimbingan konseling islam untuk Meningkatkan Kesadaran Beribadah**

Menghadapi tantangan variabilitas dalam pengetahuan agama siswa Kolej Vokasional memerlukan pendekatan yang cermat dan adaptif dalam penyampaian materi bimbingan konseling Islam. Khususnya, siswa yang memiliki pemahaman dasar yang kurang tentang prinsip-prinsip Islam mungkin kesulitan mengikuti sesi yang membahas konsep yang lebih kompleks seperti keutamaan shalat berjamaah atau teknik menghafal do'a Qunut. Hal ini bisa menyebabkan ketidakseimbangan dalam kecepatan belajar di dalam kelas, dimana siswa yang lebih maju mungkin merasa tidak terpacu, sementara yang lain merasa ketinggalan.

Menurut teori Zona Perkembangan Proksimal oleh Vygotsky, solusi efektif untuk ini adalah pengajaran diferensiasi, di mana instruksi disesuaikan untuk menantang setiap siswa sesuai dengan tingkat pemahaman mereka saat ini tetapi juga cukup menantang untuk mendorong perkembangan lebih lanjut (Payong, 2020). Ini dapat mencakup penggunaan kelompok kecil yang homogen berdasarkan tingkat pengetahuan awal, atau pemberian materi pembelajaran yang berbeda-beda sesuai dengan kebutuhan belajar individu, memastikan bahwa setiap siswa mendapat dukungan yang sesuai untuk memahami dan mengaplikasikan konsep-konsep yang diajarkan. Pendekatan ini tidak hanya meningkatkan retensi pengetahuan tetapi juga membangun

kepercayaan diri siswa dalam praktik keagamaan mereka.

Keterbatasan waktu juga menjadi kendala utama selanjutnya. Kegiatan bimbingan konseling islam hanya dilaksanakan selama tiga hari, yang tidak cukup untuk menutupi secara mendalam semua topik yang dibutuhkan untuk membangun kesadaran beribadah yang solid. Selain itu, keterbatasan sumber daya seperti kurangnya materi pembelajaran yang menarik dan akses ke teknologi pembelajaran modern menyulitkan dalam mengimplementasikan metode pembelajaran yang lebih interaktif dan menarik (Yusri et al., 2024) . Penelitian oleh Dalimunthe dan Pohan (2023) menunjukkan bahwa integrasi teknologi dalam pendidikan agama bisa meningkatkan engagement dan pemahaman siswa terhadap materi. Oleh karena itu, penambahan sumber daya dan waktu lebih banyak bisa memberikan kesempatan lebih baik untuk penerapan teknik pembelajaran yang efektif dan inovatif.

Keterbatasan waktu merupakan salah satu kendala serius dalam program bimbingan konseling Islam di Kolej Vokasional Nibong Tebal. Dengan hanya tiga hari alokasi waktu, program ini menghadapi kesulitan dalam menutupi semua topik esensial yang diperlukan untuk membangun kesadaran beribadah yang efektif dan menyeluruh. Kurun waktu yang singkat ini membatasi kesempatan untuk mendalami dan mengulang materi, yang krusial untuk pemahaman mendalam dan retensi jangka panjang oleh siswa.

Selain itu, kendala sumber daya juga mempengaruhi kualitas dan efektivitas bimbingan konseling. Kurangnya materi pembelajaran yang menarik dan terbatasnya akses ke teknologi pembelajaran modern menjadi penghambat dalam menerapkan metode pembelajaran yang interaktif dan menarik. Materi yang kurang menarik menarik (Yusri et al., 2024) dan minimnya penggunaan teknologi dapat mengurangi keterlibatan siswa dan membatasi pemahaman mereka terhadap materi yang disampaikan.

Meningkatkan sumber daya dan memperluas durasi program dapat menjadi solusi penting untuk mengatasi kendala ini. Penelitian oleh Dalimunthe dan Pohan (2023) menunjukkan bahwa integrasi teknologi dalam pendidikan agama dapat signifikan meningkatkan engagement dan pemahaman materi oleh siswa. Dengan sumber daya yang lebih memadai dan waktu yang lebih panjang, program bimbingan konseling bisa lebih efektif dalam menyampaikan pengajaran yang tidak hanya informatif tetapi juga inspiratif dan menggugah kesadaran spiritual siswa.

Kendala lain adalah respon variatif siswa terhadap sesi bimbingan. Beberapa siswa menunjukkan minat dan keaktifan dalam berpartisipasi, mengajukan pertanyaan dan memberikan jawaban ketika diminta. Mereka tampak antusias dengan materi yang disampaikan, melakukan catatan secara aktif, dan bahkan beberapa di antara mereka mencoba menjelaskan konsep kepada teman-teman yang tampak bingung. Namun, di sisi lain, Sebagian siswa lain yang tampak pasif, hanya sesekali memberikan respons ketika secara langsung ditanya, dan tampak resisten—mereka terlihat bosan, sering kali menggunakan ponsel, atau berbisik-bisik satu sama lain, mengabaikan materi yang disampaikan.

Kondisi seperti ini menggambarkan tidak hanya perbedaan tingkat

pengetahuan agama yang telah dibahas sebelumnya, tetapi juga perbedaan dalam tingkat motivasi intrinsik dan nilai yang diberikan siswa terhadap pendidikan agama. Teori Motivasi Intrinsik bagian dari Teori Self-Determination mengemukakan bahwa motivasi intrinsik siswa dipengaruhi oleh tiga kebutuhan dasar: kebutuhan akan kompetensi, otonomi, dan keterkaitan (Hamzah, 2021). Siswa yang resisten merasa bahwa sesi tersebut tidak memenuhi kebutuhan ini karena mereka merasa materi sebagian terlalu sulit dan sebagian lainnya terlalu mudah, bahkan mereka merasa tidak memiliki kontrol atas proses pembelajaran mereka.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa layanan bimbingan konseling islam di Kolej Vokasional Nibong Tebal berhasil meningkatkan kesadaran beribadah di kalangan siswa melalui metode yang partisipatif dan pengalaman langsung, sekaligus menghadapi beberapa kendala substansial. Kegiatan yang dirancang untuk meningkatkan pemahaman adab masjid, keutamaan shalat berjamaah, hafalan doa Qunut, dan rukun shalat berhasil memberikan pengalaman yang mendalam kepada siswa, sebagaimana didukung oleh teori-teori pembelajaran sosial dan eksperiential. Namun, kendala seperti variabilitas tingkat pengetahuan agama, keterbatasan waktu dan sumber daya, serta respon variatif siswa menunjukkan kebutuhan mendesak untuk adaptasi dan peningkatan dalam penyampaian program. Kendala ini menyoroti pentingnya pendekatan diferensiasi pengajaran, integrasi teknologi, dan perluasan durasi program untuk mencapai efektivitas maksimal dalam pendidikan agama vokasional, dan memastikan semua siswa dapat menginternalisasi nilai-nilai yang diajarkan dengan cara yang paling efektif dan berkelanjutan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Amir, S. M. (2018). *Bimbingan dan Konseling Islam*. Amzah.
- Anggreini. (2017). Experiential Learning (Pembelajaran Berbasis Mengalami). *At-Thulab: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 1(2), 186–199.
- Creswell, J. W. (2014). *Research Design: Qualitative, Quantitative, dan Mixed Method Approaches* (4th ed.). Sage Publications.
- Creswell, J. W., & Creswell, D. J. (2018). *Research Design: Qualitative, Quantitative, dan Mixed Methods Approaches* (5th ed.). Sage Publications.
- Dalimunthe, D. S., & Pohan, I. (2023). Transformasi Pendidikan Agama Islam: Memperkuat Nilai-nilai Spiritual, Etika, dan Pemahaman Keislaman dalam Konteks Modern. *Al-Murabbi: Jurnal Pendidikan Islam*, 1(1), 75–96. <https://doi.org/10.62086/al-murabbi.v1i1.426>
- Danim, S., & Suparno. (2019). *Motivasi, Kepemimpinan dan Efektivitas Kelompok*. Rineka Cipta.
- Hamzah, I. F. (2021). Aplikasi Self-Determination Theory pada Kebijakan Publik Era. *PSISULA: Prosiding Berkala Psikologi*, 1(January 2020). <https://doi.org/10.30659/psisula.v1i0.7691>
- Harahap, H. (2021). Pengintegrasian Nilai-Nilai Agama Islam Pada Pembelajaran Di Sekolah. *Jurnal Literasiologi*, 7(1).

- Hidayat, N. (2015). Peran Dan Tantangan Pendidikan Agama Islam Di Era Global. *El-Tarbawi*, 8(2), 131-145. <https://doi.org/https://doi.org/10.20885/tarbawi.vol8.iss2.art2>
- Ikhwan, M., Azhar, Wahyudi, D., & Alfiyanto, A. (2023). Peran Pendidikan Agama Islam dalam Memperkuat Moderasi Beragama di Indonesia. *Realita: Jurnal Penelitian Dan Kebudayaan Islam*, 21(1), 1-15. <https://doi.org/10.30762/realita.v21i1.148>
- Ilyas, M. (2021). Hadis tentang Keutamaan Shalat Berjamaah. *Jurnal Riset Agama*, 1(2), 247-258. <https://doi.org/10.15575/jra.v1i2.14526>
- Jamil, S., Irawati, I., Taabudilah, M. H., & Haryadi, R. N. (2023). Pentingnya Pendidikan Agama Islam dalam Membentuk Kesadaran Sosial dan Kemanusiaan. *Kaipi: Kumpulan Artikel Ilmiah Pendidikan Islam*, 1(2), 35-38. <https://doi.org/10.62070/kaipi.v1i2.32>
- Khairani, M. D. (2020). Prilaku Hidup Bersih dan Sehat: Perspektif Al-Qur'an dan Sunnah Rasul. *Journal of Darussalam Islamic Studies*, 1(1), 31-44. <https://doi.org/10.47747/jdis.v1i1.89>
- Lesilolo, H. J. (2018). Penerapan Teori Belajar Sosial Albert Bandura dalam Proses Belajar Mengajar di Sekolah. *Kenosis*, 4(2), 186-202.
- Mujahid, A. (2019). *Konsep Qunut Dalam Al-Quran (Suatu Tinjauan Tafsir dan Fiqh)*. 19, 136-147.
- Payong, M. R. (2020). Zone of Proximal Development dan Social Constructivism Based Education According To Lev Semyonovich Vygotsky. *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan Missio*, 12(2), 164-178. <https://doi.org/10.36928/jpkm.v12i2.589>
- Putra, A., & Rumondor, P. (2019). Eksistensi Masjid Di Era Rasulullah. *Tasamuh*, 17(1), 245-264. <https://doi.org/10.20414/tasamuh.v17i1.1218>
- Rosyidah, U. (2022). *Rekonstruksi Fiqih Ibadah Berbasis Adab (Studi Analisis Terhadap Kitab Bidayat Al-Hidayat: Karya Imam Al-Ghozali)*. IAIN Ponorogo.
- Yahya, J. (2022). Problematika Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Islam Muqorrobin Singosari. In *Science* (Vol. 7, Issue 1). <http://link.springer.com/10.1007/s00232-014-9701-9>  
<http://link.springer.com/10.1007/s00232-014-9700-x>  
<http://dx.doi.org/10.1016/j.jmr.2008.11.017>  
<http://linkinghub.elsevier.com/retrieve/pii/S1090780708003674>  
<http://www.ncbi.nlm.nih.gov/pubmed/11910031>
- Yusri, N., Ananta, M. A., Hdanayani, W., Haura, N., Muhammadiyah, U., & Utara, S. (2024). *Peran Penting Pendidikan Agama Islam Membentuk Karakter Pribadi yang Islami dalam*. 2, 1-12.

**SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI UIN AR-RANIRY**

Nomor: B.578/Un.08/FDK/Kp.00.4/06/2024

Tentang

**PEMBIMBING JURNAL AKHIR MAHASISWA FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
Semester Genap Tahun Akademik 2023/2024**

**DEKAN FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI**

- Menimbang** : a. Bahwa untuk kelancaran bimbingan jurnal akhir mahasiswa pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry, maka dipandang perlu menunjuk Pembimbing Jurnal yang dituangkan ke dalam Surat Keputusan Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry.
- b. Bahwa yang namanya tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang mampu dan cakap serta memenuhi syarat untuk diangkat dalam jabatan sebagai Pembimbing Jurnal.
- Mengingat** : 1. Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005, tentang Guru dan Dosen;
3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005, tentang Standar Pendidikan Nasional;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009, tentang Dosen;
6. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014, tentang Penyelenggara Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
7. Peraturan Pemerintah Nomor 53 Tahun 2010, tentang Disiplin Pegawai Negeri Sipil;
8. Peraturan Presiden RI Nomor 64 Tahun 2013, tentang Perubahan IAIN Ar-Raniry Banda Aceh menjadi UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
9. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 12 Tahun 2014, tentang organisasi dan tata kerja UIN Ar-Raniry;
10. Keputusan Menteri Agama No.89 Tahun 1963, tentang Penetapan Pendirian IAIN Ar-Raniry;
11. Keputusan Menteri Agama No. 153 Tahun 1968, tentang Penetapan Pendirian Fakultas Dakwah IAIN Ar-Raniry;
12. Keputusan Menteri Agama Nomor 40 tahun 2008 tentang Statuta IAIN Ar-Raniry;
13. Surat Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry No. 01 Tahun 2015 tentang Pendelegasian Wewenang kepada Dekan dan Direktur PPs dalam Lingkungan UIN Ar-Raniry;
14. DIPA UIN Ar-Raniry Nomor: 025.04.2.423925/2024, Tanggal 24 November 2023.

**MEMUTUSKAN**

- Menetapkan** : Surat Keputusan Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry sebagai Pembimbing Jurnal Mahasiswa.
- Pertama** : Menunjuk Sdr. 1). **Dr. Mira Fauziah, M. Ag.** (Sebagai Pembimbing Utama)  
2). **Dr. Zalikha, M. Ag** (Sebagai Pembimbing Kedua)
- Untuk Membimbing Jurnal:
- Nama : Syauqi Kamal  
NIM/Prodi : 200402023/Bimbingan dan Konseling Islam (BKI)  
Judul : Bimbingan Konseling Islam Dalam Membentuk Kesadaran Beribadah Kepada Siswa Kolej Vokasional Nibong Tebal Malaysia
- Kedua** : Kepada Pembimbing yang tercantum namanya di atas diberikan honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku;
- Ketiga** : Pembiayaan akibat keputusan ini dibebankan pada dana DIPA UIN Ar-Raniry Tahun 2024;
- Keempat** : Segala sesuatu akan diubah dan ditetapkan kembali apabila di kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan di dalam Surat Keputusan ini.
- Kutipan** : Surat Keputusan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dilaksanakan sebagaimana mestinya.

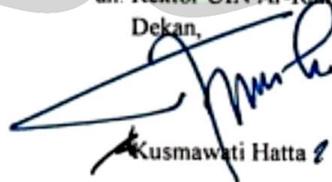
Ditetapkan di: Banda Aceh

Pada Tanggal: 26 Juni 2024

20 Zulhijjah 1445 H

an. Rektor UIN Ar-Raniry Banda Aceh

Dekan,



Kusmawati Hatta

Tembusan:

1. Rektor UIN Ar-Raniry;
2. Kabag. Keuangan dan Akuntansi UIN Ar-Raniry;
3. Pembimbing Skripsi;
4. Mahasiswa yang bersangkutan;

Keterangan: SK berlaku sampai dengan tanggal: 01 Desember 2024

# SERTIFIKAT

Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset dan Teknologi  
Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Republik Indonesia



Kutipan dari Keputusan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset dan Teknologi  
Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia

Nomor 225/EKPT/2022

Peringkat Akreditasi Jurnal Ilmiah periode III Tahun 2022

Nama Jurnal Ilmiah

An-Nawa : Jurnal Studi Islam

E-ISSN: 26849437

Penerbit: Sekolah Tinggi Agama Islam An-Nawawi Purworejo

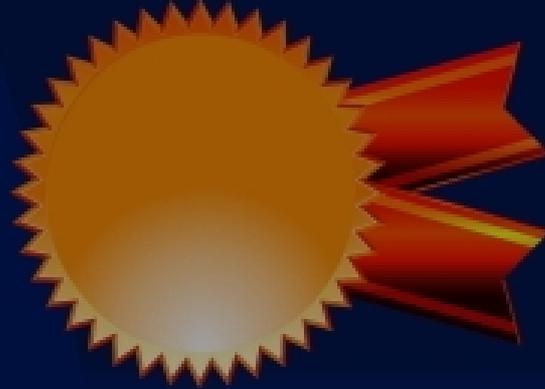
Ditetapkan Sebagai Jurnal Ilmiah

**TERAKREDITASI PERINGKAT 5**

Akreditasi Berlaku selama 5 (lima) Tahun, yaitu  
Volume 2 Nomor 1 Tahun 2020 sampai Volume 6 Nomor 2 Tahun 2024

Jakarta, 07 December 2022

Plt. Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi,  
Riset, dan Teknologi



Prof. Ir. Nizam, M.Sc., DIC, Ph.D., IPU, ASEAN Eng  
NP. 196107061987101001